

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM PUISI PADA BUKU SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV TEMA 6

Ita Indriyani¹⁾, Mei Fita Asri Untari²⁾, Ikha Listyarini³⁾

DOI : 10.26877/wp.v3i1.11359

¹²³ Prodi PGSD, FIP, UPGRIS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai karakter pada buku siswa kelas IV proses pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu Puisi di SD Negeri Klepu 01 Kabupaten Semarang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas kelas IV SD Negeri Klepu 01 Kabupaten Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai karakter siswa kelas IV pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Klepu 01 Kabupaten Semarang cukup baik. Nilai karakter yang diteliti terdiri dari lima nilai karakter dalam rangka penguatan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 yaitu religius, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong.

Kata Kunci: nilai karakter, puisi, buku siswa SD

History Article

Received 20 Februari 2022

Approved 22 Februari 2022

Published 27 Februari 2023

How to Cite

Indriyani, I., Untari, M. F. A., & Listyarini, I. (2023). Analisis Nilai Karakter Dalam Puisi Pada Buku Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Tema 6. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 256-270.

Coressponding Author:

Perumahan Taman Bukit Klepu RT 12 RW 01 Blok AB No. 06, Kabupaten Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ itaindriyani0206@gmail.com

PENDAHULUAN

Kegiatan membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan, 2008: 7). Pada saat duduk di kelas IV SD peserta didik akan mengalami perubahan bobot bacaan dari kelas rendah menuju ke kelas tinggi. Pada jenjang tersebut, memahami isi bacaan dapat dilakukan dengan menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Riyanto salah satu guru SD Negeri Klepu 01 Pringapus minat baca terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membaca puisi masih kurang karena banyak siswa yang belum lancar membaca, ada yang berminat dan suka membaca puisi hanya bagi siswa yang bisa membaca dengan lancar. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca ini, ada semangat bagi siswa yang bisa membaca dengan lancar dan siswa aktif dalam pembelajaran tersebut, akan tetapi bagi siswa yang belum lancar atau kurang lancar dalam membaca tidak mempunyai semangat dikarenakan kurang percaya diri sehingga malas untuk membaca. Di dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada beberapa anak yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik di karenakan ciri khusus dan karakter siswa yang berbeda-beda, terkadang ada yang tidak langsung mengikuti, perhatiannya kurang dengan pelajaran, dan sibuk sendiri. Jumlah siswa di kelas IV SD Negeri Klepu 01 Pringapus Kabupaten Semarang ada 26 siswa, yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Klepu 01 Pringapus nilai karakter siswa pada proses pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang baik. Hal ini terlihat dari masih banyak peserta didik yang kurang menerapkan sopan santun di sekolah, kurangnya mentaati tata tertib sekolah selain itu siswa kelas 4 SD Negeri Klepu 01 masih kurang dalam menghargai terhadap sesama teman atau guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Dalam proses belajar mengajar dikelas ternyata masih banyak siswa yang belum lancar dalam membaca. Oleh karena itu mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam membaca salah satunya membaca puisi. Kondisi tersebut berakibat pemahaman siswa terhadap nilai karakter yang terdapat dalam puisi sebagai amanat kurang maksimal.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai karakter puisi pada buku siswa kelas IV Tema 6 dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca di SD Negeri Klepu 01 Pringapus Kabupaten Semarang.

METODE

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun lokasi penelitian adalah SD Negeri Klepu 01 Kabupaten Semarang yang terletak di Dusun Klepu, Desa Klepu, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati siswa kelas IV SD Negeri Klepu 01 pada proses belajar mengajar saat pembahasan mengenai puisi. Selain itu teknik yang dilakukan adalah

wawancara bersama Bapak Riyanto, A.Md sebagai guru kelas IV SD Negeri Klepu 01 selain itu tidak lupa setiap melakukan kegiatan tersebut selalu didokumentasikan dengan foto . Teknik keabsahan menggunakan beberapa teknik yaitu triangulasi, menggunakan bahan referensi dan teknik member check. Analisis data dalam penelitian ini, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Indonesia merupakan pembelajaran yang penting diketahui oleh peserta didik terutama siswa SD. Oleh karena itu sejak dini harus diterapkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Proses pembelajaran difasilitasi oleh guru agar peserta didik dapat belajar secara maksimal menguasai berbagai kompetensi yang diberikan. Agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan hasilnya akan maksimal. Namun proses penilaian yang baik adalah dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan istilah “pembelajaran” yang saat ini menjadi lebih aktual, dimaknai sebagai proses interaktif peserta didik dengan lingkungan belajarnya. Dalam proses ini anak menjadi objek dan sekaligus subjek belajar, sedangkan guru dan lingkungan belajar lainnya menjadi kondisi penting yang menyertai dalam proses pembelajaran (Kesuma, 2013: 67).

Nilai Karakter

Dono Baswardono menyatakan bahwa nilai-nilai karakter ada dua macam, yakni nilai-nilai karakter inti dan nilai-nilai karakter turunan (Suyadi, 2013: 6). Nilai-nilai karakter inti bersifat universal dan berlaku sepanjang zaman tanpa ada perubahan, sedangkan nilai-nilai karakter turunan sifatnya lebih fleksibel sesuai dengan konteks budaya lokal. Kementerian Pendidikan Nasional telah memutuskan 18 nilai karakter yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa. Mungkin nilai-nilai ini akan berbeda dengan kementerian-kementerian lain yang juga menaruh perhatian terhadap karakter bangsa. Adapun 18 nilai karakter telah disesuaikan dengan kaidah-kaidah ilmu pendidikan, baik sekolah maupun madrasah. Lebih dari itu, 18 nilai karakter tersebut telah dirumuskan standar kompetensi dan indikator pencapaiannya disemua mata pelajaran, baik sekolah maupun madrasah (Suyadi, 2013: 24). Tetapi nilai karakter yang dikuatkan dalam rangka penguatan pendidikan karakter sebagaimana dalam kurikulum 2013 revisi 2017 ada 5 yaitu religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong.

Karya Sastra

Secara etimologi, sastra berasal dari bahasa Sanskerta yang merupakan gabungan dua kata, sas dan tra. Sas berarti mengarahkan, memberi petunjuk atau instruksi. Tra berarti alat atau sarana (Teeuw 1984: 23). Dalam tulisan sebagai karya sastra mengandung unsur keindahan. Unsur keindahan atau estetika yang ada dibangun dengan pilihan kata dengan rujukan makna tertentu. Sebagai sebuah tulisan, media utamanya tentu saja bahasa. Secara

bentuk, bahasa yang digunakan tidak berbeda dengan bahasa sehari-hari. Perbedaan bahasa pada karya sastra adalah pada rujukan maknanya. Jika dalam kehidupan sehari-hari kata yang digunakan memiliki rujukan makna yang jelas, pada karya sastra tidak demikian. Makna kata pada karya sastra bersifat multiinterpretabel atau memiliki banyak tafsir.

Puisi

Menurut Waluyo (2008: 28) bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Sementara menurut Suroso (2009: 2-3) secara sederhana puisi dapat dirumuskan sebagai sebarang pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual dan sosialnya yang diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu, sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar-pendengarnya. Berdasarkan uraian tentang beberapa pengertian di atas, puisi dapat didefinisikan salah satu bentuk kesusastraan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa, yakni dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya.

1. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan deskriptif.

Berikut adalah nilai karakter yang ditemukan pada teks puisi Tema 6, yaitu :

- a. Teks puisi Cita-Cita pada Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 1
Bukti Nilai Karakter dalam Teks Puisi Cita-Cita pada Tema 6
Sub Tema 1 Pembelajaran 1

No	Nilai Karakter	Hasil Temuan	Hasil Analisis
1.	Religius	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Cita – Cita” tidak ada nilai karakter religius.
2.	Nasionalis	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Cita – Cita” tidak ada nilai karakter nasionalis.
3.	Integritas	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Cita – Cita” terdapat nilai karakter integritas dilihat dari kalimat “wujudkan cita-cita untuk masa depan” (baris 3) dan “percayalah bahwa kau bisa” (baris 9).
4.	Mandiri	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Cita – Cita” terdapat nilai karakter mandiri dilihat dari kalimat “terus berjalan walau penuh rintangan” (baris 4), “jangan ada kata menyerah” (baris 6) dan “siapkan diri untuk meraihnya” (baris 11).

5.	Gotong Royong	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks “Cita – Cita” tidak ada nilai karakter gotong royong.
----	---------------	-----------	--

Teks puisi yang berjudul Cita-Cita yang terdapat pada Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 terdapat dua nilai karakter. Nilai karakter tersebut adalah integritas dan mandiri. Berikut deskripsi pada masing-masing nilai karakter.

1) Integritas

Nilai karakter integritas dalam teks puisi Cita-Cita terlihat dalam kutipan kalimat “Wujudkan cita-cita untuk masa depan” dan “percayalah bahwa kau bisa”. Kalimat tersebut menunjukkan adanya integritas seseorang dalam mencapai cita-citanya untuk tetap semangat dan tidak pesimis dalam menggapai cita-citanya.

2) Mandiri

Nilai karakter mandiri dalam dalam teks puisi Cita-Cita terlihat dalam kutipan kalimat “terus berjalan walau penuh rintangan”, “jangan ada kata menyerah” dan “siapkan diri untuk meraihnya”.. Dalam kalimat tersebut menunjukkan keinginan untuk berusaha tanpa mengharap bantuan dari orang lain, terdapat kemandirian dalam melakukan sesuatu.

b. Teks puisi Lestarikan Satwa Langka pada Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 1

Bukti Nilai Karakter dalam Teks Puisi Lestarikan Satwa Langka pada Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 1

No	Nilai Karakter	Hasil Temuan	Hasil Analisis
1.	Religius	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Lestarikan Satwa Langka” terdapat nilai karakter religius di lihat dari kalimat “menorah dosa dengan senjata” (baris 2), “ andai bisa melantunkan doa” (baris 12) dan “satwa langka ciptanya-Nya” (baris 16).
2.	Nasionalis	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Lestarikan Satwa Langka” tidak ada nilai karakter nasionalis.
3.	Integritas	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Lestarikan Satwa Langka” tidak ada nilai karakter integritas.
4.	Mandiri	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Lestarikan Satwa Langka” tidak ada nilai karakter mandiri.

No	Nilai Karakter	Hasil Temuan	Hasil Analisis
5.	Gotong Royong	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Lestarikan Satwa Langka” terdapat nilai karakter gotong royong di lihat dari kalimat “mohon dapat menjaga” (baris 14) dan “lagi lestarikan kami, yang hanya ...” (baris 15).

Teks puisi yang berjudul Lestarikan Satwa Langka yang terdapat pada Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 terdapat dua nilai karakter. Nilai karakter tersebut adalah religius dan gotong royong. Berikut deskripsi pada masing-masing nilai karakter.

1) Religius

Nilai karakter religius dalam teks puisi Lestarikan Satwa Langka terlihat dalam kutipan kalimat “*menorah dosa dengan senjata*”, “*andai bisa melantunkan doa*” dan “*satwa langka ciptanya-Nya*”. Kalimat tersebut menunjukkan adanya makhluk hidup yang memohon doa atau segala sesuatu yang berkaitan oleh agama dalam melestarikan satwa langka di Indonesia.

2) Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong dalam teks puisi Lestarikan Satwa Langka terlihat dalam kutipan kalimat “*mohon dapat menjaga*” dan “*lagi lestarikan kami, yang hanya ...*”. Kalimat tersebut menunjukkan adanya permohonan untuk bekerja sama dalam menjaga satwa langka di Indonesia.

c. Teks puisi Mengejar Mimpi pada Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 3

Bukti Nilai Karakter dalam Teks Puisi Mengejar Mimpi pada Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 3

No	Nilai Karakter	Hasil Temuan	Hasil Analisis
1.	Religius	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Mengejar Mimpi” terdapat nilai karakter religius di lihat dari kalimat “ya Allah wahai Tuhanku” (baris 9) dan “Aku mohon kabulkanlah doaku” (baris 10).
2.	Nasionalis	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Mengejar Mimpi” tidak ada nilai karakter nasionalis.
3.	Integritas	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Mengejar Mimpi” tidak ada nilai karakter integritas.
4.	Mandiri	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Mengejar

No	Nilai Karakter	Hasil Temuan	Hasil Analisis
			Mimpi” terdapat nilai karakter mandiri di lihat dari kalimat “akan ku kejar mimpi itu setinggi langit” (baris 7). “ ku akan raih semua mimpi” (baris 21) dan “yang kan kuraih cita-citaku dengan sekuat tenagaku” (baris 25).
5.	Gotong Royong	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Mengejar Mimpi” tidak ada nilai karakter gotong royong.

Teks puisi yang berjudul Mengejar Mimpi yang terdapat pada Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 3 terdapat dua nilai karakter. Nilai karakter tersebut adalah religius dan mandiri. Berikut deskripsi pada masing-masing nilai karakter.

1) Religius

Nilai karakter religius dalam dalam dalam teks puisi Mengejar Mimpi terlihat dalam kutipan kalimat “*ya Allah wahai Tuhanku*” dan “*Aku mohon kabulkanlah doaku*”. Kalimat tersebut menunjukkan sikap religius dengan cara memohon kepada Tuhan Yang Maha Kuasa untuk kelancaran dalam mengejar mimpi.

2) Mandiri

Nilai karakter mandiri dalam dalam teks puisi Mengejar Mimpi terlihat dalam kutipan kalimat “*akan ku kejar mimpi itu setinggi langit*”. “ *ku akan raih semua mimpi*” dan “*yang kan kuraih cita-citaku dengan sekuat tenagaku.*” Dalam kalimat tersebut menunjukkan bahwa seseorang akan membuktikan dia bisa mengejar mimpinya sekuat tenaga tanpa menyusahkan orang lain.

d. Teks puisi Indahnya Alam Negeri Ini yang Beragam pada Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 4

Bukti Nilai Karakter dalam Teks Puisi Indahnya Alam Negeri Ini yang Beragam pada Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 4

No	Nilai Karakter	Hasil Temuan	Hasil Analisis
1.	Religius	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Indahnya Alam Negeri Ini” terdapat nilai karakter religius di lihat dari kalimat “Wahai Pencipta alam” (baris 9).
2.	Nasionalis	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Indahnya Alam Negeri Ini” terdapat nilai karakter nasionalis di lihat dari kalimat “Indahnya alam ini membuatku terpaku” (baris 3), “Pesonanya tak pernah padam” (baris 12), “Desiran angin yang berirama di

No	Nilai Karakter	Hasil Temuan	Hasil Analisis
			pegunungan” (baris 13), “Tumbuhan pun menari-nari di pegunungan” (baris 14) dan “Keindahan alam terasa sempurna” (baris 17).
3.	Integritas	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Indahnya Alam Negeri Ini” tidak ada nilai karakter integritas.
4.	Mandiri	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Indahnya Alam Negeri Ini” tidak ada nilai karakter mandiri.
5.	Gotong Royong	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Indahnya Alam Negeri Ini” terdapat nilai karakter gotong royong di lihat dari kalimat ”Tetapi kita harus menjaganya” (baris 20).

Teks puisi yang berjudul *Indahnya Alam Negeri Ini* yang terdapat pada Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 4 terdapat tiga nilai karakter. Nilai karakter tersebut adalah religius, nasionalis, dan gotong royong. Berikut deskripsi pada masing-masing nilai karakter.

1) Religius

Nilai karakter religius dalam dalam dalam dalam teks puisi *Indahnya Alam Negeri Ini* terlihat dalam kutipan kalimat “*Wahai Pencipta alam*”. Kalimat tersebut menunjukkan sikap religius yaitu adanya rasa bersyukur atas alam yang sangat indah.

2) Nasionalis

Puisi berjudul *Indahnya Alam Negeri Ini* mengandung nilai karakter nasionalis yang terlihat dari kalimat “*Indahnya alam ini membuatku terpaku*”, “*Pesonanya tak pernah padam*”, “*Desiran angin yang berirama di pegunungan*”, “*Tumbuhan pun menari-nari di pegunungan.*” dan “*Keindahan alam terasa sempurna*”. Kalimat tersebut menunjukkan rasa nasionalis karena menunjukkan adanya rasa bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia dengan mengagumi indahnya alam Indonesia.

3) Gotong Royong

Puisi berjudul *Indahnya Alam Negeri Ini* mengandung nilai karakter gotong royong yang terlihat dari kalimat “*Tetapi kita harus menjaganya*”. Kalimat tersebut menunjukkan adanya keinginan untuk bersama-sama merawat alam ibu pertiwi demi bangsa Indonesia.

b. Teks puisi Guruku pada Tema 6 Sub Tema 2 Pembelajaran 1

Bukti Nilai Karakter dalam Teks Puisi Guruku pada Tema 6 Sub Tema 2 Pembelajaran 1

No	Nilai Karakter	Hasil Temuan	Hasil Analisis
1.	Religius	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Guruku” tidak ada nilai karakter

No	Nilai Karakter	Hasil Temuan	Hasil Analisis
			religius.
2.	Nasionalis	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Guruku” terdapat nilai karakter nasionalis di lihat dari kalimat “Puluhan tahun engkau mengajar kami” (baris 1) dan “Puluhan tahun engkau mendidik kami” (baris 3).
3.	Integritas	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Guruku” terdapat nilai karakter integritas di lihat dari kalimat “Engkau adalah sosok yang sabar” (baris 11) dan “Terima kasih Guruku” (baris 13).
4.	Mandiri	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Guruku” terdapat nilai karakter mandiri di lihat dari kalimat “Sekarang aku sudah bisa” (baris 5) dan “Membaca, menulis, berhitung, serta berkarya”(baris 6).
5.	Gotong Royong	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Guruku” tidak ada nilai karakter gotong royong.

Teks puisi yang berjudul Guruku pada Tema 6 Sub Tema 2 Pembelajaran 1 terdapat tiga nilai karakter. Nilai karakter tersebut adalah nasionalis, integritas dan mandiri. Berikut deskripsi pada masing-masing nilai karakter.

1) Nasionalis

Puisi berjudul Guruku mengandung nasionalis yang terlihat dari kalimat “*Puluhan tahun engkau mengajar kami*” dan “*Puluhan tahun engkau mendidik kami*”. Kalimat tersebut menunjukkan adanya sikap guru yang berbakti kepada negeri ini untuk memajukan Indonesia melalui murid-murid yang dididiknya sampai sukses.

2) Integritas

Nilai karakter integritas dalam teks puisi Guruku terlihat dalam kutipan kalimat “*Engkau adalah sosok yang sabar*” dan “*Terima kasih, Guruku*”. Kalimat tersebut menunjukkan adanya integritas seseorang yang kagum dengan gurunya selalu membanggakan gurunya serta mengapresiasi yang dilakukan gurunya.

c. Teks Puisi Puisi Tari Kecak pada Tema 6 Sub Tema 2 Pembelajaran 2

Bukti Nilai Karakter dalam Teks Puisi Berjudul Puisi Tari Kecak pada Tema 6 Sub Tema 2 Pembelajaran 2

No	Nilai Karakter	Hasil Temuan	Hasil Analisis
1.	Religius	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Tari Kecak” tidak ada nilai karakter religius.
2.	Nasionalis	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Tari Kecak” terdapat nilai karakter nasionalis yang ditunjukkan pada kalimat “Rama dan para keranya berada di lingkaran yang bagaikan istana” (baris 5) dan “ Dengan gagah berani menantang sang Rahwana”(baris 6).
3.	Integritas	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Tari Kecak” tidak ada nilai karakter integritas.
4.	Mandiri	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Tari Kecak” tidak ada nilai karakter mandiri.
5.	Gotong Royong	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Tari Kecak” tidak ada nilai karakter gotong royong.

Berdasarkan Tabel 6, teks puisi yang berjudul Puisi Tari Kecak pada Tema 6 Sub Tema 2 Pembelajaran 2 terdapat nilai karakter nasionalis. Nilai karakter nasionalis dalam teks puisi *Puisi Tari Kecak* terlihat dalam kutipan kalimat “*Rama dan para keranya berada di lingkaran yang bagaikan istana*” dan “*Dengan gagah berani menantang sang Rahwana*”. Kalimat tersebut menunjukkan adanya nilai karakter nasionalis karena pada kalimat menyebutkan tokoh-tokoh wewayangan budaya Indonesia.

d. Teks puisi Kebudayaan Indonesia pada Tema 6 Sub Tema 2 Pembelajaran 3

Bukti Nilai Karakter dalam Teks Puisi Kebudayaan Indonesia pada Tema 6 Sub Tema 2 Pembelajaran 3

No	Nilai Karakter	Hasil Temuan	Hasil Analisis
1.	Religius	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Kebudayaan Indonesia” terdapat

No	Nilai Karakter	Hasil Temuan	Hasil Analisis
			nilai karakter religius di lihat dari kalimat “ Semoga kebudayaan Indonesia tak akan pernah luntur “ (baris 13).
2.	Nasionalis	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Kebudayaan Indonesia” terdapat nilai karakter nasionalis di lihat dari kalimat “Negeri yang kaya akan budaya dan keanekaragamannya” (baris 2), “ Beragam adat istiadat, bahasa, dan suku bangsa” (baris 3), “Beraneka ragam flora dan fauna” (baris 4), “Indonesia, negeri yang melimpah akan rempah-rempahnya” (baris 5) ,”Menjadi ciri khas bangsa” (baris 6) ,”Negeri yang dipenuhi dengan keberagaman keindahan budaya Indonesia” (baris 7) ,”Sangat bangga rasanya dilahirkan di sini” (baris 8),” Pulau Jawa yang kaya akan keindahan batiknya” (baris 9),” Kalimantan yang kaya akan pohonnya” (baris 10),”Papua yang indah dengan Raja Ampatnya” (baris 11),” Oh negeriku, sungguh beragam budayaku ini” (baris 12), dan ” Kebudayaan Indonesia” (baris 15).
3.	Integritas	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Kebudayaan Indonesia” tidak ada nilai karakter integritas.
4.	Mandiri	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Kebudayaan Indonesia” tidak ada nilai karakter mandiri.
5.	Gotong Royong	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Kebudayaan Indonesia” tidak ada nilai karakter gotong royong.

No	Nilai Karakter	Hasil Temuan	Hasil Analisis

Teks puisi yang berjudul Kebudayaan Indonesia pada Tema 6 Sub Tema 2 Pembelajaran 3 terdapat dua nilai karakter. Nilai karakter tersebut adalah religious dan nasionalis. Berikut deskripsi pada masing-masing nilai karakter.

1) Religius

Nilai karakter religius dalam dalam dalam teks puisi Kebudayaan Indonesia terlihat dalam kutipan kalimat “*Semoga kebudayaan Indonesia tak akan pernah luntur*”. Kalimat tersebut menunjukkan sikap religius yaitu dengan cara berdoa dan memohon hanya dapat dilakukan oleh Allah SWT.

2) Nasionalis

Nilai karakter nasionalis dalam teks puisi Kebudayaan Indonesia terlihat dalam kutipan kalimat “*Negeri yang kaya akan budaya dan keanekaragamannya*”, “*Beragam adat istiadat, bahasa, dan suku bangsa*”, “*Beraneka ragam flora dan fauna*”, “*Indonesia, negeri yang melimpah akan rempah-rempahnya*”, “*Menjadi ciri khas bangsa*”, “*Negeri yang dipenuhi dengan keberagaman keindahan budaya Indonesia*”, “*Sangat bangga rasanya dilahirkan di sini*”, “*Pulau Jawa yang kaya akan keindahan batiknya*”, “*Kalimantan yang kaya akan pohonnya*”, “*Papua yang indah dengan Raja Ampatnya*”, “*Oh negeriku, sungguh beragam budayaku ini dan “Kebudayaan Indonesia”* Kalimat tersebut menunjukkan adanya nilai karakter nasionalis karena semua kalimat tersebut menunjukan, menceritakan, serta menggambarkan keadaan Indonesia dengan keindahan alam yang sesungguhnya.

e. Teks Puisi Menggapai Mimpi pada Tema 6 Sub Tema 3 Pembelajaran 1

Bukti Nilai Karakter dalam Teks Puisi Menggapai Mimpi pada Tema 6 Sub Tema 3 Pembelajaran 1

No	Nilai Karakter	Hasil Temuan	Hasil Analisis
1.	Religius	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Menggapai Mimpi” terdapat nilai karakter religius di lihat dari kalimat “Ya Allah wahai Tuhanku” (baris 9) dan “Aku mohon kabulkanlah doaku untuk mengejar impian itu hingga sukses” (baris 10).
2.	Nasionalis	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Menggapai Mimpi” tidak ada nilai karakter nasionalis.
3.	Integritas	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Menggapai Mimpi” terdapat nilai karakter integritas di lihat dari kalimat “akan ku kejar

No	Nilai Karakter	Hasil Temuan	Hasil Analisis
			mimpi itu setinggi langit” (baris 7)
4.	Mandiri	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Menggapai Mimpi” terdapat nilai karakter mandiri di lihat dari kalimat “tak jera ku melangkah” (baris 1),”Jalan terjal yang ku tempuh selama ini” (baris 3),”mengejar impian hingga aku sukses” (baris 11) dan “yang kan kuraih cita-citaku dengan sekuat tenagaku”(baris 25).
5.	Gotong Royong	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Menggapai Mimpi” tidak ada nilai karakter gotong royong.

Teks puisi yang berjudul Menggapai Mimpi pada Tema 6 Sub Tema 3 Pembelajaran 1 terdapat tiga nilai karakter. Berikut deskripsi pada masing-masing nilai karakter.

1) Religius

Nilai karakter religius dalam dalam dalam teks puisi Menggapai Mimpi terlihat dalam kutipan kalimat “*Ya Allah wahai Tuhanku*” dan “*Aku mohon kabulkanlah doaku untuk mengejar impian itu hingga sukses.*” Kalimat tersebut menunjukkan sikap religius yaitu dengan cara berdoa dan memohon hanya dapat dilakukan oleh Allah SWT. Berusaha berdoa agar dilancarkan untuk mengejar impian sampai sukses.

2) Integritas

Nilai karakter integritas dalam teks puisi Menggapai Mimpi terlihat dalam kutipan kalimat “*Akan ku kejar mimpi itu setinggi langit*”. Kalimat tersebut menunjukkan integritas yaitu sikap tidak akan menyerah dalam mengejar mimpinya.

3) Mandiri

Puisi berjudul Menggapai Mimpi mengandung nilai karakter mandiri yang terlihat dari kalimat “*Tak jera ku melangkah*”, “*Jalan terjal yang ku tempuh selama ini*”, “*Mengejar impian hingga aku sukses*” dan “*Yang kan kuraih cita-citaku dengan sekuat tenagaku*”. Kalimat tersebut menunjukkan kemandirian yang ditunjukkan dengan adanya tindakan untuk menggapai mimpinya.

f. Teks Puisi Mengejar Mimpi pada Tema 6 Sub Tema 3 Pembelajaran 4

Bukti Nilai Karakter dalam Teks Puisi Mengejar Mimpi pada Tema 6 Sub Tema 3 Pembelajaran 4

No	Nilai Karakter	Hasil Temuan	Hasil Analisis
----	----------------	--------------	----------------

No	Nilai Karakter	Hasil Temuan	Hasil Analisis
1.	Religius	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Mengejar Mimpi” terdapat nilai karakter religius di lihat dari kalimat “Akan melihat Langit-Mu” (baris 13).
2.	Nasionalis	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Mengejar Mimpi” tidak ada nilai karakter nasionalis.
3.	Integritas	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Mengejar Mimpi” tidak ada nilai karakter nasionalis.
4.	Mandiri	Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Mengejar Mimpi” terdapat nilai karakter mandiri di lihat dari kalimat “Namun ku mencoba beertahan di situ”
5.	Gotong Royong	Tidak Ada	Di dalam bacaan teks puisi “Mengejar Mimpi” tidak ada nilai karakter nasionalis.

Teks puisi yang berjudul Mengejar Mimpi pada Tema 6 Sub Tema 3 Pembelajaran 4 terdapat dua nilai karakter. Berikut deskripsi pada masing-masing nilai karakter.

1) Religius

Nilai karakter religius dalam dalam dalam teks puisi Mengejar Mimpi terlihat dalam kutipan kalimat “*Akan melihat Langit-Mu*” Kalimat tersebut menunjukkan sikap religius yaitu dengan cara bersyukur atas semua yang diciptakan oleh Allah.

2) Mandiri

Puisi berjudul Mengejar Mimpi mengandung nilai karakter mandiri yang terlihat dari kalimat “*Namun ku mencoba bertahan disitu*”. Kalimat tersebut menunjukkan kemandirian yang ditunjukkan dengan adanya tindakan untuk bertahan seorang diri untuk mengejar mimpinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai karakter puisi pada Tema 6 dalam pembentukan karakter peserta didik kelas IV SD Negeri Klepu 01 Kabupaten Semarang cukup baik. Nilai karakter yang diteliti terdiri dari lima nilai karakter dalam rangka penguatan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 yaitu religius, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong. Nilai

karakter religius ditunjukkan dengan adanya sikap sering melakukan peringatan hari keagamaan, melaksanakan ibadah di sekolah dan beramal yang dilakukan setiap hari Jumat.

Nilai karakter nasionalis ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang menggunakan produk-produk dalam negeri, mengikuti upacara hari besar nasional maupun upacara rutin yang diadakan setiap hari senin dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Nilai integritas ditunjukkan dengan menjalankan kewajibannya dalam belajar di sekolah, berangkat sekolah tepat waktu, menyelesaikan tugas dengan baik, aktif mengikuti pembelajaran di kelas, berperilaku jujur dengan cara tidak mencontek saat ujian, tidak membawa alat komunikasi pada saat ujian, memiliki catatan kehadiran, disiplin di sekolah dan mematuhi tata tertib. Nilai karakter mandiri ditunjukkan dengan adanya keberanian peserta didik bertanya, dapat menyelesaikan tugas individu dan berkreasi atau berkarya dan gemar membaca. Nilai karakter gotong royong dapat dilihat dari sikap mampu bekerjasama dengan teman, peduli terhadap sesama, bekerjasama dengan baik dalam tugas kelompok, saling menghargai pendapat orang lain dan ketika peserta didik bersama-sama melakukan jadwal piket dalam membersihkan ruangan kelas dan lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kesuma, Dharma, Triatna, Cepi, & Permana, Johar. 2013. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suroso, Puji Santosa, dan Pardi Suratno. 2009. *Kritik Sastra: Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Elmatara Publishing.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Teeuw. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Pustaka Jaya.
- Waluyo, Herman J. 2008. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari